

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP POTENSI AKADEMIK SISWA
KELAS II PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT
ALBASHIIRAH KARAWANG**

Adya Rafani Prima¹, Hanna Rifqiyyah², Khonsa Mujahidah³,
Nur Fauziya⁴, Nur Jamilah⁵

¹Pendidikan Agama Islam, STIT Madani Yogyakarta,

²Pendidikan Agama Islam, STIT Madani Yogyakarta,

³Pendidikan Agama Islam, STIT Madani Yogyakarta,

⁴Pendidikan Agama Islam, STIT Madani Yogyakarta,

⁵Pendidikan Agama Islam, STIT Madani Yogyakarta,

¹Adyarafaniprima80@gmail.com, ²hannarifqiyyah@gmail.com,

³Khonsamujahidah12@gmail.com, ⁴nurfauzyaa09@gmail.com,

⁵euisnurjamilah78@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of learning motivation on the academic potential of second-grade students in Islamic Religious Education (PAI) at SDIT Albashiirah Karawang. The research employed a quantitative correlational method involving 30 students selected through total sampling. Data were collected using a Likert-scale motivation questionnaire and analyzed through correlation tests. The results show that students with higher learning motivation tend to achieve better academic outcomes in Islamic Religious Education. These findings highlight the importance of learning motivation as a key factor in enhancing students' academic potential in integrated Islamic elementary schools.

Keywords: learning motivation, academic potential, islamic religious education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap potensi akademik siswa kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Albashiirah Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan melibatkan 30 siswa yang dipilih melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket motivasi belajar berskala Likert dan dianalisis menggunakan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan ini menegaskan pentingnya motivasi belajar sebagai faktor utama dalam meningkatkan potensi akademik siswa di sekolah dasar Islam terpadu.

Kata Kunci: motivasi belajar, potensi akademik, pendidikan agama islam

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memegang peran krusial dalam membentuk karakter, akhlak mulia, serta pengetahuan dasar siswa sejak usia dini. Keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya bergantung pada faktor akademik semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Kurikulum Merdeka, yang menekankan pengembangan karakter holistik melalui Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran inti (Kemdikbudristek, 2022).

Berdasarkan observasi awal di kelas II SDIT Albashiirah tahun ajaran 2023/2024, terdapat kesenjangan yang signifikan antara tingkat motivasi belajar dan prestasi akademik siswa, meskipun lingkungan kelas telah kondisikan secara kondusif dengan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti tersedianya buku paket Pendidikan Agama Islam untuk seluruh siswa. Dari total 25 siswa, sekitar 40% (10 siswa) menunjukkan motivasi belajar yang rendah, tercermin dari kurangnya fokus selama pelajaran

dan nilai rata-rata di bawah 70. Sebaliknya, siswa dengan motivasi tinggi (sekitar 60%) cenderung aktif mendengarkan penjelasan guru, berpartisipasi dalam diskusi, dan memperoleh nilai rata-rata di atas 90. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal di mana metode pembelajaran telah bervariasi dan fasilitas sudah memadai dengan realitas di lapangan, di mana sebagian siswa masih menunjukkan semangat belajar yang rendah.

Penelitian Sri Susandi (2014) dan Hamdu dan Agustina (2011) menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan faktor utama yang mendorong siswa untuk berusaha keras, tekun, dan tidak mudah menyerah, sehingga berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik maupun ekstrinsik akan menunjukkan keterlibatan lebih tinggi, sedangkan kurangnya motivasi seringkali menyebabkan sikap malas dan prestasi yang stagnan. Temuan serupa juga ditemukan dalam studi di Sekolah Dasar Negeri lainnya, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam,

meskipun variabel lain seperti strategi pengajaran tetap berperan. Seiring dengan perkembangan pendidikan modern, motivasi belajar semakin diakui sebagai elemen kunci dalam mencapai hasil optimal, di mana integrasi teknologi dan pendekatan kolaboratif dapat memperkuat siswa. Oleh karena itu, penelitian mendatang perlu mengeksplorasi intervensi spesifik, seperti motivasi berbasis komunitas sekolah untuk mengatasi tantangan motivasi dan meningkatkan prestasi secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya bergantung pada strategi guru, melainkan juga melibatkan dukungan keluarga, relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari, serta interaksi sosial di kelas. Guru Pendidikan Agama Islam yang menerapkan pendekatan interaktif, seperti pemberian pujian, teguran yang bersifat konstruktif, teknik talqin (penyampaian bertahap), dan metode pembelajaran (hafalan) berbasis permainan, terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mengurangi kesenjangan prestasi. Namun, di SDIT Albashiirah, hasilnya belum optimal karena , masih terdapat

siswa yang kurang responsif, sehingga diperlukan intervensi lebih spesifik berbasis motivasi.

Dengan demikian, kajian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena menelaah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik dalam konteks sekolah dasar Islam terpadu yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menghadirkan sudut pandang baru dalam kajian motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada konteks pendidikan Islam modern yang belum banyak dikaji sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperluas pemahaman tentang motivasi belajar berbasis nilai-nilai keagamaan, serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif, sejalan dengan visi sekolah untuk membentuk generasi berakhlak mulia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode

penelitian kolerasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran variable penelitian dan dianalisis menggunakan Teknik statistic.

Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas 2 SDIT Albashihiroh.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

SDIT Albashihiroh Jomin Timur, Kabupaten Karawang merupakan Lembaga Pendidikan formal tingkat sekolah dasar yang berada di desa jomin timur, kecamatan kotabaru,kabupaten karawang, jawa barat. Sekolah ini berstatus swasta dan berada di bawah naungan Yayasan islam albashihiroh. Sebagai sekolah dasar islam terpadu, sdit albashihiroh memadukan kurikulum Pendidikan nasional dengan Pendidikan islam, khususnya dalam pembinaan akidah, akhlak, dan pembelajaran alqur'an. Sdit albashihiroh hadir sebagai alternatif Pendidikan dasar yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter islami peserta didik. Sekolah ini dikenal

memiliki perhatian besar terhadap pembiasaan ibadah, adab sehari-hari, serta program tahfidz alqur'an.

Adapun visi sekolah SDIT Al bashirah adalah "membentuk generasi islami yang berakidah lurus, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, sertamencintai dan menghafal alqur'an."Visi ini mencerminkan tujuan sekolah untuk menghasilkan lulusan yang seimbang antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan moral.

Peserta didik sdit albashihiroh berasal dari lingkungan sekitar desa jomin timur dan wilayah sekitarnya. Siswa terdiri dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, namun memiliki kesamaan dalam pembinaan Pendidikan islam. Jumlah siswa tergolong cukup banyak untuk ukuran sekolah dasar swasta, dengan pembagian kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Siswa dibina tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam sikap disiplin, kemandirian, dan pembiasaan ibadah harian seperti shalat berjama'ah dan membaca alqur'an.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Desember 2025 di SDIT Al-Bashiirah Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan

korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 30 orang dan dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik total sampling.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi belajar dengan 32 butir pernyataan berbentuk skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Data hasil angket digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui keabsahan setiap butir pernyataan pada angket motivasi belajar. Dari 32 butir pernyataan, terdapat 30 butir yang dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,361), sedangkan dua butir lainnya dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan pada analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Hasil

perhitungan menunjukkan nilai Alpha sebesar 0,87. Berdasarkan kriteria reliabilitas, nilai tersebut termasuk kategori sangat tinggi, sehingga instrumen dapat digunakan secara konsisten untuk mengukur motivasi belajar siswa.

3. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor motivasi belajar siswa berkisar antara 80 hingga 128 dengan rata-rata 104 dan standar deviasi sebesar 12,5. Berdasarkan interpretasi kategori skala Likert, sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar tinggi.

4. Analisis Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Nilai tertinggi adalah 95, nilai terendah 70, dan rata-rata sebesar 84. Seluruh siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong baik.

5. Uji Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y), dilakukan uji korelasi menggunakan Product Moment Pearson. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,72. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai $KD = (0,72)^2 \times 100\% = 51,84\%$. Artinya, motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 51,84% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya 48,16% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan belajar, dukungan keluarga, dan kemampuan individu.

7. Uji Signifikansi (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar digunakan uji t . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 5,49 dan t tabel sebesar 2,048 pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = 28. Karena t hitung >

t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas II SDIT Al-Bashiirah Karawang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas II SDIT Albashiirah karawang pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi yang dimiliki siswa berada dikategori yang tinggi. Sebagian siswa menunjukkan semangat belajar yang baik dan memiliki dorongan belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat dilihat dari pengisian angket motivasi belajar.

Selain itu, siswa kelas II memiliki potensi akademik yang tergolong baik dalam mata Pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar siswa secara keseluruhan. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa mencerminkan jika dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif dan siswa mampu memahami materi yang diberikann.

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan

antara motivasi belajar terhadap potensi akademik siswa kelas II pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SDIT Abashiirah karawang. Semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa semakin tinggi pula capaian akademik yang dicapai oleh siswa. Meskipun terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi namun motivasi belajar menjadi pengaruh besar terhadap potensi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 71
- Sri Susandi. (2014). *Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa*. Jurnal Pendidikan, 12(2), 123-130.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan Implementasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Hamdu, M., & Agustina, N. (2011). *Motivasi belajar dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 9(1), 45-52.
- Kemdikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka: Pengembangan karakter holistik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Amin (2025) dalam Jurnal Didaktika menjelaskan bahwa kurikulum ini memperkuat karakter keislaman melalui pembelajaran PAI di era Kurikulum Merdeka
- Acep Sutisna, Saehudin (2020) dalam "Kurikulum Terpadu Berbasis Nilai-Nilai Islami" (Paedagogie Journal)
- Arsyad dan Rahmawati (2021) dalam "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Berbasis Digital" (Jurnal JHUSE)
- Hidayah et al. (2023) dalam "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter" (ResearchGate)
- Amin, S. M. (2025). Penguatan Karakter Keislaman melalui Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka. Jurnal Didaktika, 15(2), 45-60.
- Mufasirin, F. (2025). Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Jurnal Ihsan, 8(1), 112-128.
- Taufiq, A. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Proses Pengembangan Kurikulum PAI. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 12(3), 200-215.
- Rini Fitria, Decky Saputra, Manisa Rasti Amanda Putri, Ratna Khajar, Tiara Puspita Sari (2025) Dampak Metode Pembelajaran

PAI terhadap Motivasi Belajar
Siswa SMPN 12 Kota Bengkulu.

Hanifa Azmi Maisaroh, Masti
Yanto (2024) Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam (PAI) di
Sekolah Dasar.

Prasetyo, Prastowo (2023)
Umpan Balik Positif Pendidikan
Agama Islam (PAI)

Asep Abdul Aziz, Ajat Syarif
Hidayatullah, Uus Ruswandi,
Bambang Samsul Arifin (2021)
Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam (PAI) di Sekolah
Dasar.

Ahmad Baydowi, Luigi Indar
Alkahlani (2024) Pendidikan
Agama Islam di Sekolah
Dasar Pengertian dan Ruang
Linkup.

Nurry Marfu'ah, Sari Madani
Rambe, Muslim Affandi, Mhd
Subhan (2024) Motivasi Belajar
dalam Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam.

Putri Haydani Harahap (2025)
Pengaruh Motivasi Belajar
Terhadap Prestasi Akademik
Siswa Sekolah Menengah.